

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**BANGUN MARULITUA NAIBAHO**

**188330118**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/5/24

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**BANGUN MARULITUA NAIBAHO**

**188330118**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)11/5/24

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH  
BANGUN MARULITUA NAIBAHO  
NPM: 188330118**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)11/5/24

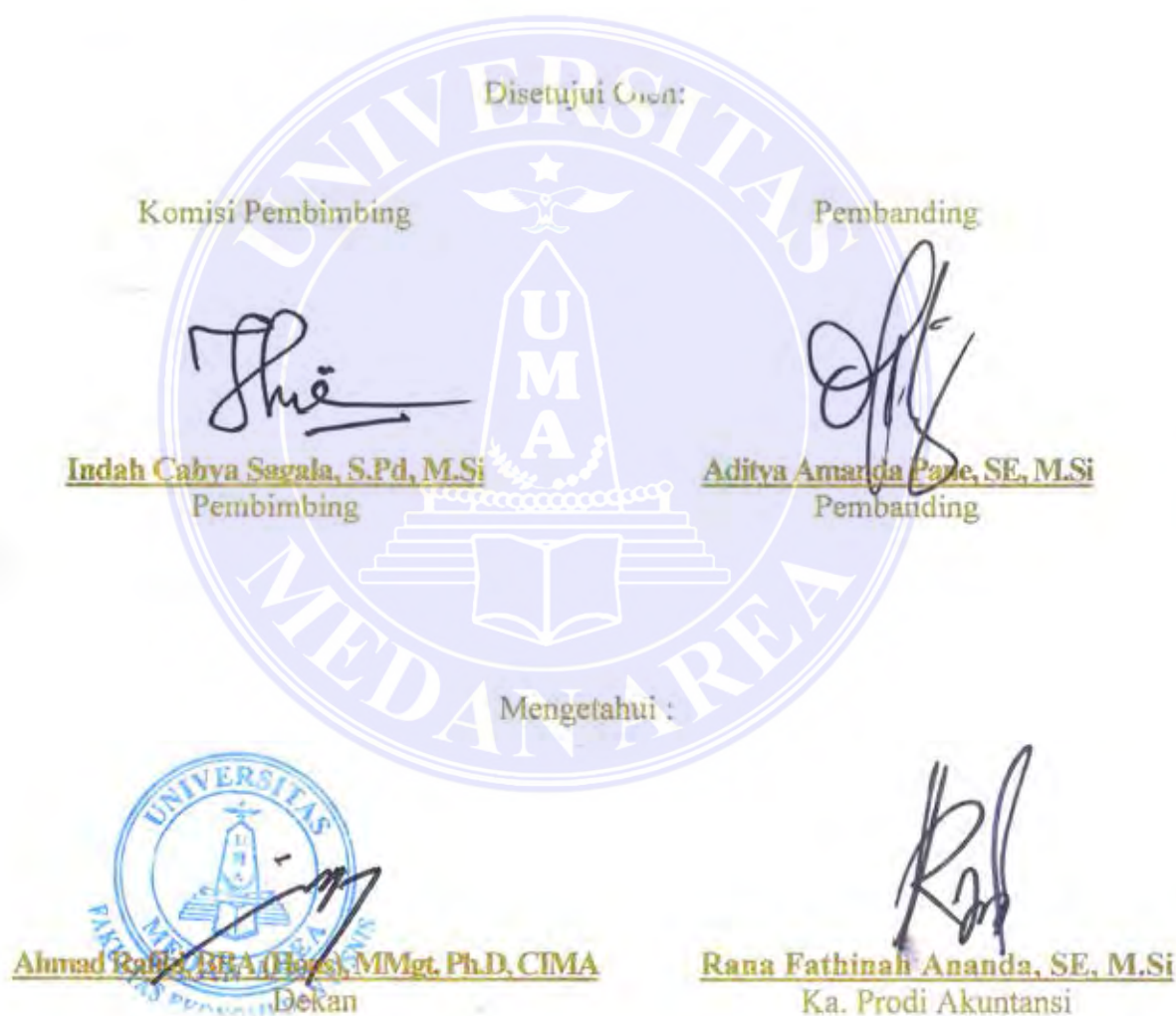
## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Nama : Bangun Marulitua Naibaho

NPM : 188330118

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Tanggal Lulus : 9 Februari 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)11/5/24

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian- bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etikapenulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dansanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 9 Februari 2024



Bangun Marulitua Naibaho

188330118

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bangun Marulitua Naibaho  
NPM : 188330118  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul, Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 9 Februari 2024  
Yang menyatakan



**Bangun Marulitua Naibaho**  
**188330118**

## ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of capital structure, company growth and company size on company value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The type of research used is associative. The population in this research is all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely 30 companies. The sample for this research is companies that meet the criteria, there are 64 companies in the food and beverage sector. The data source used in this research is secondary data by collecting company financial reports for 2018-2021. The technique used by researchers to collect data is documentation techniques. This research uses descriptive statistical tests, normality tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression tests, T tests, determination tests ( $R^2$ ). The results of the research show that capital structure has a significant positive effect on company value, company growth has a significant positive effect on company value and company size has a significant positive effect on company value. In companies, capital structure, company growth and company size have a significant positive effect on company value in the food sub sector and drinks listed on the IDX for 2018-2021*

**Keywords:** *capital structure, company growth, company size, company value*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh Perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 30 Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria terdapat 64 Perusahaan sector makanan dan minuman. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan tahun 2018-2021 Teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji T, uji determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada Perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021

**Kata kunci : struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, nilai perusahaan**



## RIWAYAT HIDUP



Nama	Bangun Marulitua Naibaho
NPM	188330118
Tempat, Tanggal Lahir	Lumban Butar, 18 Mei 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Gembira Naibaho
Ibu	Temsi Sitanggung
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP NEGERI 2 PANGURURAN
SMA/SMK	SMA NEGERI 1 PANGURURAN
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
NO.HP/WA	081337247159
Email	<a href="mailto:bahobangun@gmail.com">bahobangun@gmail.com</a>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dengan segala Berkah dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”. Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saranguna kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Horns), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si Selaku Ketua Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Indah Cahya Sagala S.Pd, M.Si Selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan Skripsi saya.
5. Ibu Aditya Amanda Pane, S.E, M.Si Selaku dosen Pembimbing saya

6. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si selaku dosen Sekretaris saya
7. Dan teman teman yang saya sayangi telah memberikan masukan dan juga saran yang baik untuk mengerjakan skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan peneliti. Oleh karena ini peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga dapat diajukan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya. Peneliti berharap skripsi ini dapat dijadikan bahan acuan yang bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya



Medan, 9 Februari 2024

Penulis

Bangun Marulitua Naibaho  
188330118

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Trade-off Theory</i> .....	9
2.1.2 <i>Signalling Theory</i> .....	9
2.1.3 Nilai Perusahaan .....	10
2.1.4 Struktur Modal.....	13
2.1.5 Pertumbuhan Perusahaan.....	20
2.1.6 Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ).....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
2.3 Kerangka Konseptual .....	27
2.4 Hipotesis Penelitian.....	28
2.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan .....	28
2.4.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan .....	28
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan...	29
2.4.4 Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaann, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.1.1 Jenis Penelitian.....	31
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.1.3 Waktu Penelitian .....	31
3.2 Populasi dan Sampel .....	32
3.2.1 Populasi.....	32
3.2.2 Sampel.....	34
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4.1 Jenis Data .....	37
3.4.2 Sumber Data.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	38

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	38
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	39
3.7 Uji Regresi Linier Berganda .....	41
3.8 Uji Hipotesis .....	41
3.8.1 Uji-t (Parsial).....	41
3.8.2 Uji-F (Simultan).....	42
3.9 Uji Koefisien Determinasi .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	44
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	48
4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	49
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	53
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	55
4.5.1 Hasil Uji T (Parsial).....	55
4.5.2 Hasil Uji F (Simultan).....	56
4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	57
4.6 Pembahasan .....	58
4.6.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan .....	58
4.6.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan .....	59
4.6.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ...	60
4.6.5 Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman yang terdaftardi BEI Tahun 2018-2021 .....	3
Tabel 1.2	Penelitian terdahulu .....	24
Tabel 3.1	Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	32
Tabel 3.2	Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2021 .....	33
Tabel 3.3	Jumlah Sampel Perusahaan .....	35
Tabel 3.4	Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.5	Definisi Operasional Variabel .....	36
Tabel 4.1	Tabulasi Data SPSS.....	45
Tabel 4.2	Uji Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 4.3	Uji Kolmogorov-Smirnov .....	49
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4.6	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.7	Hasil Uji T (Parsial) .....	55
Tabel 4.8	Uji F (Simultan) .....	56
Tabel 4.9	Hasil Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Dan Variabel.....	68
Lampiran 2. Output Hasil Uji Statistika.....	76
Lampiran 3 Output Hasil penelitian.....	77
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	79





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti sekarang sudah banyak berdiri perusahaan *go public* dalam berbagai sektor, serta pertumbuhan ekonomi yang semakin baik berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Persaingan membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja dengan cara mencapai tujuan perusahaan agar dapat bertahan dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2017). Dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, setiap saat publik dapat memperoleh valuasi terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan kinerja operasional dan kinerja keuangan umumnya akan mempunyai dampak terhadap harga saham di bursa, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di bursa, kalangan perbankan atau institusi keuangan lainnya akan dapat lebih mengenal dan percaya kepada perusahaan yang sudah dilindungi otoritas jasa keuangan

Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat. Menurut Aries (2017) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan.

Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Apabila nilai perusahaan yang tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah *go public* dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut (Suharli, 2016).

Nilai perusahaan mempunyai hubungan dengan struktur modal, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Struktur modal ialah kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan, *Trade of theory* menjelaskan adanya hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan struktur modal berada dibawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, dan sebaliknya setiap posisi struktur modal berada diatas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan (Amelia & Anhar ,2019)

Hubungan nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari besarnya perubahan total aktiva atau total aset perusahaan selama tahun penelitian lebih besarjika dibandingkan dengan perubahan total aktiva atau total aset perusahaan pada tahun sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap terjadi perubahan peningkatan total aktiva atau total aset selama periode penelitian dapat memengaruhi nilai perusahaan bagi kalangan investor. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi cenderung akan diminati sahamnya oleh para investor. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat

pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya (Suryandani, 2018)

Hubungan nilai perusahaan dengan Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk membuat klasifikasi kecil atau besar perusahaan yang dilihat dari nilai penjualan, total aset dan lainnya. Menurut Sari (2020) bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan aset perusahaan juga besar serta kebutuhan akan dana dalam mempertahankan kegiatan operasional perusahaan akan semakin besar. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang dan bertumbuh dengan baik, maka akan dapat menaikkan nilai perusahaan

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sub sektor yang menopang peningkatan nilai investasi nasional, yang pada tahun 2018 menyumbang hingga Rp56,60 triliun. Hal ini membuktikan bahwa industri makanan dan minuman mempunyai peluang pasar yang sangat besar bagi perusahaan yang ingin masuk dalam ini (kemenperin.go.id,2019).Berikut ini grafik mengenai rata-rata nilai perusahaan selama periode 2019 sampai dengan 2021 :

**Tabel 1.1,**  
**Struktur Modal,Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan**

Emiten	Struktur Modal (DER)			Pertumbuhan perusahaan (growth)			Ukuran Perusahaan (Ln total aset)			Nilai Perusahaan (PBV)		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
FOOD	1,74%	0,83%	1.30%	0.83	0.77	0.97	29.25	29.51	29.54	0.93	0.24	0.43
IHKP	0.46%	0.48%	0.45%	0,78	1.12	1.15	30.86	30.83	31.22	1.77	1.95	1.49

Sumber :www.idx.co,id (Data Diolah, 2022)

Dari tabel di atas menunjukkan Struktur Modal pada perusahaan PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk (FOOD) yang dimana nilai Struktur modal mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 1,74 dan menurun ditahun 2020 sebesar 0,83 dan naik ditahun 2021 sebesar 1,30

pertumbuhan perusahaan pada tahun 2019 sampai 2020 pertumbuhan perusahaan cenderung turun 0,06 dan naik pada tahun 2021 menjadi 0,93 ukuran perusahaan cenderung stabil dari tahun 2019\_2021 ,nilai perusahaan pada tahun 2019 sebesar 0,93 namun.turun pada tahun 2020 menjadi 0,24 dan naik pada tahun 2021 menjadi 0,43.

Fenomena ini terjadi karena perusahaan (FOOD) mengalami penurunan laba yang cukup signifikan. Pada tahun 2020 lalu, selama kuartal I perusahaan dapat meraih laba sebesar Rp 152, 53 miliar. Sedangkan pada tahun 2020, laba perusahaan hanya sebesar Rp 121, 75 miliar. Itu berarti, ada penurunan laba sebesar 20,17% pada volume perdagangan tahun 2020.

Perusahaan Inti Agri Resource Tbk (IIKP) memiliki Struktur modal perusahaan pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar 0.48. pertumbuhan Perusahaan cenderung meningkat dari tahun 2019 sampai 2021 Selanjutnya, ukuran perusahaan pada tahun yang sama justru mengalami peningkatan sebesar 31.22. struktur modal, pertumbuhan perusahaandan ukuran perusahaan dapat menurunkan nilai dari perusahaan pada tahun 2021 sebesar 1.49.

Fenomena ini terjadi karena perusahaan (IIKP) selama kuartal I tahun 2021, perusahaan mengalami pertumbuhan pendapatan tipis yakni sebesar 0,03% di angka Rp 2,28 triliun. Pendapatan tahun lalu (IIKP) mencapai Rp 2,15 triliun.

Meski begitu, hal tersebut tidak dapat menghindari penurunan laba perusahaan. Bila ditinjau, beban perusahaan (IHKP) memang mengalami kenaikan di banding kuartal I tahun lalu. Pada saat itu, beban perusahaan mencapai Rp 307, 4 miliar. Sedangkan saat ini, beban perusahaan mencapai Rp 390, 5 miliar atau tumbuh sebesar 27, 03%.

Penurunan nilai perusahaan dalam sektor Makanan dan Minuman dapat tergambarkan dalam perubahan laba perusahaannya. Terjadinya penurunan laba tersebut mengindikasikan adanya penurunan nilai perusahaan yang harus segera diatasi agar kepercayaan investor dan calon investor tidak menurun sehingga investor dan calon investor tidak beralih kepada perusahaan lain yang memiliki prospek yang lebih baik kedepannya dan kesempatan perusahaan mendapatkan investor baru tidak akan berkurang. Nilai perusahaan memiliki beberapa faktor diantaranya yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas, pelaksanaan penelitian ini juga disebabkan karena ketidaksesuaian dari hasil penelitian terdahulu (*research gap*). Penelitian dari Sari (2020) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Gayatri dan Mustanda (2014) menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Amelia & Anhar (2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian dari Irawan & Kusuma (2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Sari (2020) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Vernando dan Erawati (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dan adanya perbedaan pendapat dalam penelitian ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan dan faktor yang mempengaruhinya dengan judul penelitian **“Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penurunan nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur subsektor sektor Makanan dan Minuman dapat tergambarkan dalam perubahan laba perusahaannya. Terjadinya penurunan laba tersebut mengindikasikan adanya penurunan nilai perusahaan yang harus segera diatasi agar kepercayaan investor dan calon investor tidak menurun sehingga investor dan calon investor tidak beralih kepada perusahaan lain yang memiliki prospek yang lebih baik kedepannya dan kesempatan perusahaan mendapatkan investor baru tidak akan berkurang.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia tahun 2018-2021
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
4. Apakah struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia tahun 2018-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BursaEfek Indonesia tahun 2018-2021?

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan pihak terkait. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang memiliki manfaat untuk pengembangan ilmu akuntansi secara umum.

#### 2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan tertentu yang berkenaan dengan kebijakan dividen, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Trade-off Theory*

*Trade-off Theory* mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan hutang tersebut Hartono, (2003). Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejahtera manfaat lebih besar, penambahan hutang masih diperkenankan.

##### 2.1.2 *Signalling Theory*

Dasar *teori signaling* adalah manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama atau terdapat asimetri informasi. Ada informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan para pemegang saham tidak mengetahui informasi tersebut Wongso, (2012). Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan. Teori sinyal memiliki pengaruh yang penting terhadap struktur modal yang optimal, sehingga muncul dua perspektif manajer yaitu prospek perusahaan akan menguntungkan dan tidak menguntungkan.

Struktur modal yang berhubungan dengan penggunaan utang merupakan sinyal bagi investor bahwa kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa

mendatang akan menguntungkan. Investor akan mengharapkan perusahaan dengan prospek yang menguntungkan untuk menghindari penjualan saham dan memilih untuk menghimpun modal baru dengan menggunakan utang (Brigham F. & Houston, 2013).

Kesimpulan yang dapat diambil adalah teori sinyal merupakan teori yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengetahui perbedaan informasi. Ketika struktur modal perusahaan terdiri dari utang yang sangat tinggi, maka investor dapat mengetahui bagaimana kondisi suatu perusahaan, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut atau tidak, sesuai dengan preferensi investor terhadap return dan risiko investasi yang akan ditanggung.

### **2.1.3 Nilai Perusahaan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan dan mensejahterakan para pemegang saham cara yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut antara lain dengan meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hendri dan Joko, 2018).

Menurut Hery (2017:5) mendefinisikan bahwa Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut

didirikan sampai dengan saat ini. Sedangkan menurut Indrarini (2019:2) pengertian nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Berdasarkan beberapa asumsi diatas mengenai pengertian nilai perusahaan makadapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dijadikan gambaran bagi masyarakat maupun investor yang biasanya berkaitan dengan saham.

### **2.1.3.2 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan**

Terdapat lima jenis nilai perusahaan menurut Yulius dan Tarigan (2007:3) yaitu:

1. Nilai Nominal.

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan jugaditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai

perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

#### 4. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep

##### 2.1.3.3 Indikator Nilai Perusahaan

*Price to book value* dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham, Menurut Hery (2017) secara sederhana menyatakan bahwa PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui price to book value, investor dapat memprediksi saham-saham yang *overvalued* atau *undervalued* (Hery, 2017). *Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price to book value* diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Sumber : Hery, (2017)

Ketika manajemen perusahaan yang efisien dan sukses menghasilkan PBV bernilai setidaknya 1 atau lebih dari nilai buku pada tahun tertentu, maka kondisi ini disebut sebagai *overvalued*.

Sebaliknya, jika angka PBV kurang dari 1, maka dapat dipastikan harga saham lebih rendah dari nilai buku perusahaan, dan saham tersebut undervalued. Peringkat PBV yang rendah biasanya menyiratkan penurunan Nilai perusahaan.

## 2.1.4 Struktur Modal

### 2.1.4.1 Pengertian Struktur Modal

Menurut Kurniasari & Wibowo (2017:1) modal adalah bagian yang dimiliki oleh *owner* sebuah perusahaan dalam modal saham, laba atau keuntungan yang ditahan atau kelebihan aset yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya. Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini diartikan seperti hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Sedangkan Modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Selain itu, Menurut Irawan & Kusuma (2019) struktur modal adalah campuran dari hutang dan ekuitas. Struktur modal perusahaan sangat penting karena baik buruknya struktur modal akan berdampak langsung pada status keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan sebuah rasio perbandingan antara jumlah utang terhadap modal yang dimiliki perusahaan yang digunakan.

### 2.1.4.2 Komponen Struktur Modal

Menurut Mint Ha & Minh Tai (2017) struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas modal asing dan modal sendiri, berikut penjelasan mengenai kedua komponen tersebut :

1. Modal Asing/ Utang Jangka Panjang (*Long-term Debt*) adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya Sementara bekerja dalam perusahaan, dan bagi perusahaan tersebut merupakan utang, yang pada saatnya harus dibayar kembali. Mengenai modal asing atau hutang dapat dibagi dalam 3 (tiga) golongan yaitu:
  - a. Modal asing/utang jangka pendek (*short-term debt*) yaitu yang jangkawaktunya pendek, yaitu kurang dari satu tahun.
  - b. Modal asing/ utang jangka menengah (*intermediate-term debt*) yaitu yang jangkawaktunya antara 1 sampai 10 tahun.
  - c. Modal asing/utang jangka panjang (*long-term debt*) yaitu yang jangkawaktunya lebih dari 10 tahun.

Modal asing/utang jangka panjang adalah utang yang jangkawaktunya yang umumnya lebih dari sepuluh tahun. utang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar. Adapun jenis utang jangka panjang adalah pinjaman obligasi dan pinjaman hipotik

- 1) Pinjaman Obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang dimana debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu. Pelunasan atau pembayaran kembali pinjaman obligasi dapat diambil dari penyusutan aktiva tetap yang dibelanjai dengan pinjaman obligasi tersebut dan dari keuntungan.
  - 2) Pinjaman Hipotik adalah pinjaman jangka panjang di mana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang tidak bergerak, agar bila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dan dari hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutup tagihannya.
2. Modal Sendiri (*Shareholder's Equity*) adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal sendiri berasal dari sumber intern dan sumber ekstern. Sumber intern berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan sumber ekstern berasal dari modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Menurut Mint Ha & Minh Tai (2017) modal sendiri dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas terdiri dari:

a. Modal Saham

Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu Perseroan Terbatas (PT), dimana modal saham terdiri dari:

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah bentuk komponen modal jangka panjang yang ditanamkan oleh investor, dimana pemilik saham ini, dengan

memiliki saham ini berarti membeli prospek dan siap menanggung segala risikosebesar dana yang ditanamkan

## 2) Saham Preferen (*Prefferend Stock*)

Saham preferen adalah bentuk komponen jangka panjang yang kompensasinya (*dividen*) dibayarkan lebih dahulu (utama) sebelum membayar kompensasi saham biasa.

### b. Laba Ditahan

Laba ditahan adalah sisa laba dari keuntungan yang dibayarkan sebagai dividen. Komponen modal sendiri ini merupakan modal dalam perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala risiko, baik risio usaha maupun risiko kerugian-kerugian lainnya. Modal sendiri ini tidak memerlukan adanya jaminan atau keharusan untuk pembayaran kembali dalam setiap keadaan maupun tidak adanya kepastian tentang jangka waktu pembayaran kembalimodal yang disetor. Oleh karena itu, tiap-tiap perusahaan harus mempunyai sejumlah minimum modal yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Modal sendiri yang bersifat permanen akan tertanam dalam perusahaan dan dapat diperhitungkan pada setiap saat untuk memelihara kelangsungan hidup serta melindungi perusahaan dari risiko kebangkrutan

### c. Cadangan

Cadangan merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan selama beberapa waktu/tahun atau dari tahun berjalan yang disisihkan sebagai cadangan. Cadangan yang termasuk modal sendiri adalah



cadangan ekspansi, cadangan modal kerja, cadangan selisih kurs, cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian yang tidak terduga.

### 2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Riyanto (2014:297) struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, dimana faktor – faktor yang utama adalah :

#### 1. Tingkat bunga

Pada waktu perusahaan merencanakan pemenuhan kebutuhan modal adalah sangat dipengaruhi oleh tingkat bunga yang berlaku pada waktu itu. Tingkat bunga akan mempengaruhi pemilihan jenis modal apa yang akan ditarik, apakah perusahaan akan mengeluarkan saham ataukah obligasi.

#### 2. Stabilitas dari *earning*

Suatu perusahaan yang mempunyai *earning* yang stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban finansialnya sebagai akibat dari penggunaan modal asing. Sebaliknya perusahaan yang mempunyai *earning* yang tidak stabil dan *unpredictable* akan menanggung risiko tidak dapat membayar beban bunga pada tahun atau keadaan yang buruk

#### 3. Susunan dari aktiva

Kebanyakan perusahaan manufaktur dimana sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap, akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal permanen, yaitu modal sendiri sedangkan modal asing adalah sebagai pelengkap. Sementara itu, perusahaan yang sebagian dari aktivanya adalah aktiva lancar akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan hutang jangka pendek

#### 4. Kadar risiko dari aktiva

Tingkat atau kadar dari setiap aktiva di dalam perusahaan adalah tidak sama. Makin panjang waktu penggunaan suatu aktiva dalam perusahaan, makin besar derajat risikonya. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang tiada henti, dalam artian ekonomis dapat mempercepat tidak digunakannya suatu aktiva, meskipun dalam

#### 5. Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan

Apabila jumlah modal yang dibutuhkan sangat besar, maka dirasakan perlu bagi perusahaan tersebut untuk mengeluarkan beberapa golongan sekuritas secara bersama-sama, sedangkan bagi perusahaan yang membutuhkan modal yang tidak begitu besar cukup hanya mengeluarkan satu golongan sekuritas saja.

#### 6. Keadaan pasar modal

Keadaan pasar modal sering mengalami perubahan disebabkan karena adanya gelombang konjungtur. Pada umumnya apabila gelombang meninggi (*up-swing*) para investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya dalam saham. Oleh karena itu, dalam rangka mengeluarkan atau menjual sekuritasnya perusahaan harus menyesuaikan dengan keadaan pasar modal tersebut.

#### 7. Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan

Apabila jumlah modal yang dibutuhkan sangat besar, maka dirasakan perlu bagi perusahaan tersebut untuk mengeluarkan beberapa golongan sekuritas secara bersama-sama, sedangkan bagi perusahaan yang membutuhkan modal yang tidak begitu besar cukup hanya mengeluarkan satu golongan sekuritas saja.

#### 8. Besarnya suatu perusahaan

Perusahaan yang lebih besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.

#### 2.1.4.4 Pengukuran Struktur Modal

Teori struktur modal yang dikemukakan oleh Modigliani-Miller atau dikenal dengan teori MM dalam Harjito dan Martono (2018) mengemukakan bahwa semakin banyak perusahaan menggunakan hutang maka semakin tinggi nilai dan harga sahamnya. Dengan adanya pajak tersebut, harga saham suatu perusahaan akan mencapai nilai maksimalnya jika perusahaan tersebut mampu memaksimalkan hutang. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sumber : (Harjito dan Martono, 2018)

Rasio DER yang baik harus dibawah angka 1 atau di bawah 100%. maka kondisi perusahaan masuk dalam kategori sehat. Penyebabnya, jika perusahaan mengalami gagal bayar, maka ekuitas perusahaan terbukti mampu membayar utang-utang tersebut. (Kasmir, 2018)

## 2.1.5 Pertumbuhan Perusahaan

### 2.1.5.1 Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

*Growth opportunity* disebut juga kesempatan suatu perusahaan untuk tumbuh di masa yang akan datang (Brigham & Houston, 2011). *Growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan yang tinggi rendahnya suatu perusahaan di masa depan yang dapat menentukan keputusan investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan harapan dari pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik.

Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi sering melakukan ekspansi usaha sehingga lebih banyak membutuhkan dana di masa depan untuk memenuhi kebutuhannya. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang tinggi biasa memilih menggunakan saham untuk mendanai operasionalnya. Sedangkan perusahaan dengan kesempatan bertumbuh yang rendah lebih memilih menggunakan hutang jangka panjang (Sari & Priyadi, 2016).

### 2.1.5.2 Pengukuran Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Yanda (2018) Pengukuran pertumbuhan (*growth*) perusahaan dapat diukur dengan membandingkan antara total aktiva tahun yang bersangkutan (tahun ke- $t$ ) dikurangi jumlah total tahun sebelumnya (tahun ke- $t-1$ ) kemudian

dibagi dengan jumlah tahun sebelumnya (tahun ke t-1). Berikut ini adalah formulanya :

$$Growth = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

Sumber: (Kasmir, 2018:158)

Keterangan :

TA : Total Asset

t : Tahun

## 2.1.6 Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

### 2.1.6.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2011:4) Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai dari total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Selain itu, Hartono (2008:14) berpendapat lain dimana ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ ataubesar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Kemudian ukuran perusahaan menurut Torang (2012:93) adalah sebuah acara yang digunakan untuk menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dari beberapa asumsi diatas mengenai ukuran perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah sebuah metode yang dilakukan untuk mencari tahu besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat diukur dari

total aset total penjualan, jumlah laba perusahaan yang membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

### 2.1.6.2 Indikator Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami tumbuh dan berkembang sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan. ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Pantow, dkk (2015) ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total penjualan pada akhir tahun. Berikut adalah rumus ukuran perusahaan Indikator untuk menghitung Ukuran Perusahaan menurut Murhadi (2013) yaitu:

$$Firm Size = \ln Total Aset$$

Sumber: Yanda(2018)

Dimana ,  $\ln TA = \text{Logaritma Natural dan Total Aset}$

Menurut Hariyani (2016:12) Assets (aktiva/harta) adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, seperti kas (*cash*), piutang usaha (*accounts receivable*), piutang wesel (*notes receivable*), perlengkapan (*supplies*), biaya-biaya dibayar dimuka (*prepaid expenses*), peralatan (*equipment*), gedung (*building*), tanah (*land*) dan lain-lainnya. kekayaan yang di miliki suatu perusahaan tentu jumlahnya cukup banyak, oleh karena aktiva dapat dikelompokkan lagi kedalam pos-pos seperti berikut ini Aktiva lancar (*current assets*) adalah harta yang berupa uang tunai, yang menjadi uang, atau yang cepat menjadi biaya dalam waktu kurang dari satu tahun. Contoh:

1. Kas (*cash*)

2. Affek / surat-surat berharga (*marketable securities*)
3. Piutang dagang (*account receivable*): Tagihan secara tertulis, tetapi tidak disertai perjanjian diatas wesel atau promes.
4. Piutang wesel / wesel tagih (*notes receivable*): Tagihan secara tertulis yang disertai dengan perjanjian diatas wesel atau promes.
5. Persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*)
6. Pendapatan yang masih harus ditagih (*accrued revenues*)
7. Biaya dibayar dimuka/perskot biaya (*prepaid expenses*):
  - a. Sewa dibayar dimuka (*prepaid rent*)
  - b. Iklan dibayar dimuka (*prepaid advertising*)
  - c. Asuransi dibayar dimuka (*prepaid insurance*)
  - d. Perlengkapan (*supplies*)
8. Aktiva Tetap (*fixes assets*) adalah harta yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipakai lebih dari satu tahun. Aktiva Tetap ada 3 macam:
  - a. Investasi jangka panjang (*long term investment*)
    - 1) Investasi dalam saham PT AA (*Invesment in stock PT*)
    - 2) Investasi dalam obligasi PT BB (*Invesment in bonds PT*)
  - b. Aktiva tetap berwujud (*tangible fixed assets*)
    - 1) Tanah (*land*)
    - 2) Gedung / Bangunan (*building*)
    - 3) Mesin – mesin (*machinery*)
    - 4) Peralatan (*equipment*)
  - c. Aktiva tak berwujud (*intangibile fixed assets*)
    - 1) *Goodwill*

- 2) Patent (hak yang diberikan kepada pembuat pertama suatu barang)
- 3) Merk dagang (hak yang diberikan kepada pemilik merk atas barang)

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan sebagian peneliti. Namun, penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan beberapa variabel yang berbeda dan objek perusahaan yang berbeda. Sehingga peneliti menjadikan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk lebih rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini

**Tabel 1.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Nama Penelitidan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Amelia & Anhar (2019)	Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Profitabilitas</i> sebagai Variabel Intervening	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal berpengaruh Positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Pertumbuhan Perusahaantidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>3. Struktur modal berpengaruh Positif dan signifikan terhadap nilai <i>Profitabilitas</i>.</li> <li>4. Pertumbuhan Perusahaantidak berpengaruh terhadap <i>Profitabilitas</i>.</li> <li>5. <i>Profitabilitas</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>6. <i>Profitabilitas</i> tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.</li> <li>7. <i>Profitabilitas</i> mampu memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.</li> </ol>



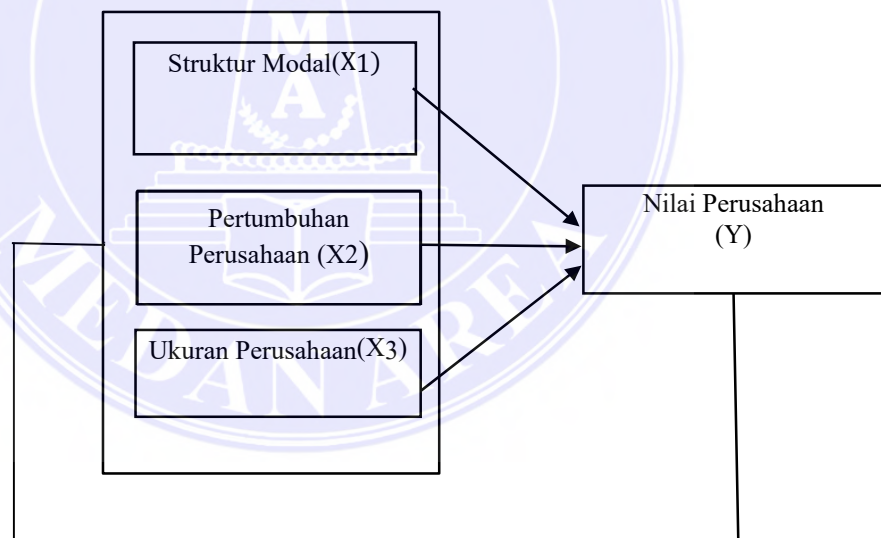
2	Dewantari, N, Cipta, W & Susila, A (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Serta <i>Profitabilitas</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> di BEI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. <i>Leverage</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>4. Seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
3	Gayatri & Mustanda (2019)	Pengaruh Struktur Modal, pertumbuhan perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil penelitian yaitu struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ol>
4	Sari (2020)	Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai perusahaan ( studi kasus pada sektor pertanian yang terdaftar di BEI 2014-2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur Modal dan Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Ukuran perusahaan berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan</li> </ol>
5	Suryandani, (2020)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh</li> </ol>

		Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate	<p>signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>4. Pertumbuhan perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan keputusan investasi berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.</p>
6	Yohana & Intan (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, kebijakan Hutang, Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia 2016-2020)	<p>1. Ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Kebijakan Hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p>
7	Muharramah, R & Hakim (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan	<p>1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. <i>Leverage</i> dan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.</p>
8	Anggara (2019)	Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	<p>1. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p>

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2022)

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Sugiyono (2018) adalah sebuah bentuk yang menghubungkan dengan teoritis dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu antara struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan (variabel independen) dengan nilai perusahaan (variabel dependen) yang akan diamati ataupun diuji melalui penelitian yang akan dilakukan. Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan sangat berperan penting terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah sintesa atau model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori itu berhubungan satu dengan lainnya berdasarkan teori-teori yang dikumpulkan



Sumber: Hasil Olahan (2022)

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan beberapa peneliti mengenai struktur modal terhadap nilai perusahaan salah satunya oleh Amelia & Anhar (2019) menjelaskan bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila belum mencapai titik optimalnya. Hal tersebut dijelaskan oleh teori *trade-off* bahwa manfaat penggunaan utang masih lebih besar dari dapa yang di keluarkan sehingga secara langsung manfaat dari penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dengan penggunaan utang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi perusahaan Dan penelitian dari Sari (2020) menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas yang menunjukkan ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>1</sub> : Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.**

### 2.4.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dalam hubungannya dengan leverage, sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaanya agar tidak terjadi biaya keagenan. Hal tersebut dijelaskan oleh *agency theory* antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan dimana perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaiknya menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan hutang mengharuskan perusahaan

tersebut membayar bunga secara teratur. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi cenderung akan diminati sahamnya oleh para investor. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Berdasarkan penelitian terdahulu salah satunya penelitian oleh suryandani(2018) yang menjelaskan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.**

#### **2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang terlihat dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar pertumbuhan ukuran suatu perusahaan, maka akan semakin banyak juga investor yang tertarik menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan pertumbuhan ukuran yang tinggi secara langsung memiliki

pertumbuhan total asset yang tinggi, sehingga investor akan yakin jika prospek perusahaan dimasa yang akan datang dapat memenuhi kepuasan para pemegang saham. *Signalling theory* menyatakan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal yang bagus terhadap investor yaitu dengan menampilkan informasi pertumbuhan ukuran perusahaan yang baik sehingga investor dapat menilai seberapa bagusnya prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan Fista dan Widyawati(2017), menemukan hasil bahwa

ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.**

#### **2.4.4 Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaann, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan**

Hasil penelitian yang dilakukan Anggara (2019) menyatakan bawah Struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan selain itu penelitian lainnya dilakukan oleh Kalengkongan & Mangantar(2021) bahwa secara simultan struktur modal dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H4 : Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asiatif menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Rusiadi, *et al* (2016:12), penelitian asosiasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Menurut Darmawan (2014) pendekatan kuantitatif merupakan sebuah proses untuk mengetahui jawaban yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan data yang diakses dari *website* BEI yaitu *www.idx.co.id* atau *website* masing-masing perusahaan.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada Oktober 2022 dan diharapkan akan selesai pada Juni 2023 dengan rincian penyelesaian penelitian melalui data pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan	2022			2023						2024	
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Des	Jan	Feb
Penyusunan Proposal											
Pengajuan Seminar Proposal											
Seminar Proposal											
Pengumpulan Data											
Analisis Data											
Pengajuan Seminar Hasil											
Seminar Hasil											
Pengajuan Ujian Meja Hijau											
Ujian Meja Hijau											

Sumber : Peneliti,2023

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2017:173) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI yang dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 3.2**  
**Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar**  
**di BEI tahun 2018-2021**

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ADES	Akasha Wiara International Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tbk
4	BTEK	Bumi Teknoultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Startch & Sweetner Tbk
6	CAMP	Campine Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15.	IIKP	Inti Agri Resource Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Manidiri, Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadaï Tbk

24	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
25	SKBM	Sekar Bumi Tbk
26.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
27	SKLT	Sekar laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29.	TBLA	Tunas baru Lampung Tbk
30.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)(2022)

Berdasarkan populasi penelitian sektor makanan dan minuman terdapat 30 perusahaan. Tabel diatas merupakan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021 untuk dijadikan sampel penelitian..

### 3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan- pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria perusahaan yang akan ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

2. Perusahaan melampirkan laporan keuangan telah diaudit tahun 2018-2021
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan di website BEI periode 2018-2021

Adapun jumlah sampel perusahaan yang telah digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.3 sebagai berikut.

**Tabel 3. 3**  
**Jumlah Sampel Perusahaan**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di dalam BEI pada periode 2018-2021.	30
2	Perusahaan yang melakukan penghapusan pencatatan ( <i>delisting</i> ) dari BEI pada periode 2018-2021.	(8)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periodean dalam website BEI pada periode 2018-2021.	(3)
Jumlah perusahaan dijadikan sampel dalam penelitian		19
<b>Total sampel penelitian ( 19 perusahaan x 4 periode )</b>		<b>76</b>

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas dari 30 perusahaan tersebut terpilihlah 19 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.4**  
**Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	MYOR	Mayora Indah Tbk
3	BTEK	Bumi Teknoultura Unggul Tbk
4	CEKA	Wlmar Cahaya Indonesia Tbk
5	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
6	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
7	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
8	IIKP	Inti Agri Resource Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
12	MGNA	Magna Investama Manidiri, Tbk
13	PCAR	Prima Cakrawala Abadai Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	TBLA	Tunas baru Lampung Tbk
19	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.5**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Struktur Modal ( $X_1$ )	Struktur modal adalah sebuah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri. (Harjito dan Martono, 2010)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$ (Harjito dan Martono, 2010)	Rasio

Pertumbuhan Perusahaan ( $X_2$ )	<i>Growth opportunity</i> adalah peluang pertumbuhan yang tinggi rendahnya suatu perusahaan di masa depan yang dapat menentukan keputusan investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. (Kasmir (2018:158))	$growth = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$ (Kasmir, 2018:158)	Rasio
Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )	Ukuran perusahaan ( <i>firm size</i> ) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. (Yanda, 2018)	$Firm Size = \ln \text{Total Aktiva}$ (Yanda, 2018)	Rasio
Nilai Perusahaan ( $Y$ )	Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Hery, 2017)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar}}$ (Hery, 2017)	Rasio

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2022)

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung kepada peneliti dari subyek penelitiannya. Data tersebut berupa data dokumentasi atau

data laporan yang telah tersedia. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021 yang diperoleh dari internet dengan mengunduh laporan keuangan melalui situs <http://www.idx.co.id>.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut (Soehartono, 2012) dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dapat diperoleh melalui buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, dan dokumen-dokumen lain. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 yang didapatkan dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau *website* masing-masing perusahaan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, mean, standar deviasi (Priyatno, 2014:30)

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017:127) Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Metode uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Statistik non-parametrik Uji Kolmogrof-Smirnov (KS) Menurut Suliyanto (2011: 75) dasar pengambilan keputusan dari analisis ini apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas sebagai berikut:

1. Apabila nilai Sig > alpha maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Apabila nilai Sig < alpha maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghozali (2017: 36) *tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika  $VIF > 10$  dan nilai  $Tolerance < 0.10$  maka terjadi multikolinearitas.

2. Jika  $VIF < 10$  dan nilai  $Tolerance > 0.10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.6.2.3 Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pelaksanaan uji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai sig. uji t (pada uji *Glejser*)  $>$  tingkat signifikansi (0,05), maka artinya varian residual sama (homokedastisitas) atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik scatter plot. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik scatter plot:

1. Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatter plot, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini umum dilaksanakan pada penelitian yang menggunakan data *time series*, dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji kecenderungan hubungan antara data pada suatu periode dengan periode lainnya, adapun pengujian



ini dilaksanakan dengan melihat nilai DW. Menurut Juliandi (2013) jika tidak terjadi autokorelasi saat nilai D-W harus berada diantara -2 dan +

### 3.7 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda menurut Ghozali (2017) analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh maupun hubungan dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara linear. Rumusnya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Nilai Perusahaan (nilai yang diprediksikan)

X<sub>1</sub> = Variabel Struktur Modal

X<sub>2</sub> = Variabel Pertumbuhan Perusahaan

X<sub>3</sub> = Variabel Ukuran Perusahaan

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = *error*

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Uji-t (Parsial)

Pengujian hipotesis ini dilaksanakan untuk menguji hipotesis parsial. Dimana pengujian ini dilaksanakan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dan nilai sig. dengan 0.05. Kriteria dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel atau nilai signifikansi  $<$   $\alpha$  (0.05), maka dinyatakan ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai  $t$ -hitung  $<$   $t$ -tabel atau nilai signifikansi  $>$   $\alpha$  (0.05), maka dinyatakan tidak ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.8.2 Uji-F (Simultan)

Uji-F dalam suatu penelitian digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 sehingga apabila nilai signifikan  $\leq 0,05$ , maka variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikan  $\geq 0,05$ , maka variabel-variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Riduwan dan Sunarto, 2013)

### 3.9 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilaksanakan untuk melihat tingkat persentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana pada penelitian keuangan umumnya pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R-Square* (Ghozali, 2017:97).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan karena di ikuti dengan meningkatnya jumlah utang yang masih berada di bawah titik optimalnya. Hasil ini juga mendukung *trade of theory* yang menyatakan manfaat dari penambahan utang masih lebih besar dari yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat utang tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Maka dapat disimpulkan bahwa setiap terjadi perubahan peningkatan total aktiva atau total aset selama periode penelitian dapat memengaruhi nilai perusahaan bagi kalangan investor. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi cenderung akan diminati sahamnya oleh para investor. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga pengaruh yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga

akan mengalami peningkatan yang semakin tinggi , dan apabila ukuran suatu perusahaan besar maka akan membuat citra dan nilai perusahaan semakin naik dan akan dilirik oleh banyak orang khususnya menarik perhatian para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

4. Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga pengaruh yang menyatakan Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dapat diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber literasi dan pemahaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian terkait variabel yang berkaitan dengan Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan yang akan berdampak pada tindak praktik Nilai Perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis Nilai Perusahaan dengan menggunakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini seperti Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti menambah jangka waktu dalam penelitian, menambah variabel yang mau diteliti, juga memperbanyak referensi tentang teori penelitiannya sehingga memungkinkan peneliti untuk mempermudah mendapatkan hasil yang memuaskan dan mengetahui bagaimana hasil akhir dari penelitian tersebut melalui peneliti terdahulu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Harjito dan Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Amelia, F & Anhar, M. (2019). 'Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.' *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), pp. 44-70.
- Anggara, W. (2019). 'Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017', *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(4), pp. 12-27.
- Dewantari, N, Cipta, W & Susila G.P. (2019). 'Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI', *BISMA: Jurnal Manajemen* ISSN :2476-8782, pp. 68-75.
- Ghozali. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT. Grasindo. Jakarta
- Irawan, D & Kusuma, N. (2019). 'Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* ISSN : 1693-1688. 17(1), pp. 66-81.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia . (2022). Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun. diakses dari <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun-> pada 18 Sep 2022.
- Kurniasari, W & Wibowo, J . (2017). *Manajemen Pembiayaan dan Ekuitas*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Minh Ha, Nguyen & Minh Tai, Le. (2017). Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value : Case of Firm Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. *International Journal of Economic and Financial*. Vol. 7 (1). 24-30

- Muharramah, R & Hakim. (2021). 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.' Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis, pp.569-576.
- Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Myers, S. C., dan N. S. Majluf. (2019). 'Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor do not Have', *Journal of Financial Economic*, 13(2), pp. 187-221.
- Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan Go Public? Simak Manfaatnya!, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10519> diakses pada 18 Sep 2022.
- Priyatno, Dwi. (2014). *Pengelola Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Salvatore, Dominick. (2020). *Ekonomi Manajerial Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, I dan Priyadi, P. (2018). 'Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan,' *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, ISSN : 2461-0593. Vol 5 (10)
- Sari, M & Jufrizen. (2020). 'Pengaruh Price Earning Ratio dan Return on Asset terhadap Price to Book Value', *Jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi* ISSN : 2301-8879 Vol.10(2), pp. 196-203.
- Sembiring, S & Trisnawati, I. (2019). 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* P-ISSN: 1410-9875 E-ISSN:2655-9124. Vol.21 No.1a-2, pp. 173-184.
- Soehartono, Irawan, (2022). *Metode Penelitian Sosial*, PT. Remaja Rosadakarya Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wongso, A. (2018). 'Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Agensi dan Teori Signaling', p 1-6.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Data Sampel dan Variabel

Tabel 3.6

## Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	MYOR	Mayora Indah Tbk
3	BTEK	Bumi Teknoultura Unggul Tbk
4	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
5	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	IIKP	Inti Agri Resource Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
10	MGNA	Magna Investama Manidiri, Tbk
11	PCAR	Prima Cakrawala Abadai Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk
14	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
15	STTP	Siantar Top Tbk
16	TBLA	Tunas baru Lampung Tbk
17	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk

I



KODE	TAHUN	STRUKTURMODAL		Total	PertumbuhanPerusahaan		Total	Ukuran Perusahaan	Total	Nilai Perusahaan		
		Total Utang	Modal	X1	TotalAset-1	TotalAset1	X2	TotalAset	X3	Harga Saham/Lembar	NilaiBuku/Lembar	Y
AISA	2018	5,267,348,000,000	3,449,081,000,000	1.53	8,724,734,000,000	1,816,406,000,000	4.80	1,816,406,000,000	28.23	4,540	2,660	1.71
	2019	3,526,819,000,000	1,656,803,000,000	2.13	1,816,406,000,000	1,868,966,000,000	0.97	1,868,966,000,000	28.26	4,200	2,150	1.95
	2020	1,182,049,000,000	829,508,000,000	1.43	1,868,966,000,000	2,011,557,000,000	0.93	2,011,557,000,000	28.33	7,475	1425	5.25
	2021	942,744,000,000	820,129,000,000	1.15	2,011,557,000,000	1,761,634,000,000	1.14	1,761,634,000,000	28.20	4,080	4,100	1.00
BTEK	2018	2,904,707,799,327	2,260,528,669,378	1.28	1,761,634,000,000	5,165,236,468,705	0.34	5,165,236,468,705	29.27	1,890	5,500	0.34
	2019	2,832,632,209,365	2,142,615,920,977	1.32	5,165,236,468,705	4,975,248,130,342	1.04	4,975,248,130,342	29.24	1,520	1,450	1.05
	2020	2,561,356,330,770	1,662,371,639,850	1.54	4,975,248,130,342	4,223,727,970,630	1.18	4,223,727,970,630	29.07	1,230	5,850	0.21
	2021	2,611,453,882,957	1,561,589,927,097	1.67	4,223,727,970,630	3,449,081,000,000	1.22	3,449,081,000,000	28.87	505	4,159	0.12
DMND	2018	1,288,051,000,000	2,925,263,000,000	0.44	3,764,327,000,000	4,213,314,000,000	0.89	4,213,314,000,000	29.07	168	2,050	0.08
	2019	2,287,060,000,000	3,283,591,000,000	0.70	4,213,314,000,000	5,570,651,000,000	0.76	5,570,651,000,000	29.35	168	2,140	0.08
	2020	1,036,892,000,000	4,643,746,000,000	0.22	5,570,651,000,000	5,680,638,000,000	0.98	5,680,638,000,000	29.37	442	7,894	0.06
	2021	1,277,906,000,000	5,019,381,000,000	0.25	5,680,638,000,000	6,297,287,000,000	0.90	6,297,287,000,000	29.47	810	2,150	0.37
FOOD	2018	80,387,355,950	46,310,477,450	1.74	126,644,526,250	126,697,833,400	1.00	126,697,833,400	25.57	2,160	11,400	0.19

	2019	53,819,699,010	64,766,949,940	0.83	126,697,833,400	118,586,648,950	1.07	118,586,648,950	25.50	2,000	9,484	0.21
	2020	63,994,584,530	49,197,651,660	1.30	118,586,648,950	113,192,236,190	1.05	113,192,236,190	25.45	2,770	5,950	0.47
	2021	67,611,768,890	38,883,584,070	1.74	113,192,236,190	106,495,352,960	1.06	106,495,352,960	25.39	2,010	3,560	0.56
GOOD	2018	1,722,999,829,003	2,489,408,476,680	0.69	3,564,218,091,628	4,212,408,305,683	0.85	4,212,408,305,683	29.07	1,195	2,000	0.60
	2019	2,297,546,907,499	2,765,520,764,915	0.83	4,212,408,305,683	5,063,067,672,414	0.83	5,063,067,672,414	29.25	1,300	1,395	0.93
	2020	3,676,532,851,880	2,894,436,789,153	1.27	5,063,067,672,414	6,570,969,641,033	0.77	6,570,969,641,033	29.51	1,340	5,500	0.24
	2021	4,137,956,658,250	2,628,645,621,890	1.57	6,570,969,641,033	6,766,602,280,140	0.97	6,766,602,280,140	29.54	1,285	3,000	0.43
IKP	2018	23,746,905,995	274,343,742,077	0.09	313,924,526,594	298,090,648,072	1.05	298,090,648,072	26.42	400	582	0.69
	2019	25,039,869,959	359,441,336,181	0.07	298,090,648,072	384,481,206,140	0.78	384,481,206,140	26.68	398	122	3.26
	2020	25,243,798,592	317,895,683,657	0.08	384,481,206,140	343,139,482,249	1.12	343,139,482,249	26.56	308	167	1.84
	2021	24,936,870,589	274,358,358,588	0.09	343,139,482,249	299,295,229,177	1.15	299,295,229,177	26.42	262	653	0.40
IKAN	2018	69,436,529,340	11,879,302,050	5.85	67,130,993,400	81,315,831,390	0.83	81,315,831,390	25.12	121	365	0.33
	2019	62,280,498,160	33,568,484,720	1.86	81,315,831,390	95,848,982,880	0.85	95,848,982,880	25.29	500	197	2.53
	2020	63,404,922,850	69,133,692,900	0.92	95,848,982,880	132,538,615,750	0.72	132,538,615,750	25.61	500	546	0.91
	2021	58,357,126,500	70,724,745,090	0.83	132,538,615,750	129,081,871,590	1.03	129,081,871,590	25.58	500	441	0.11
MGNA	2018	184,445,557,820	20,031,010,720	9.21	226,027,673,850	204,476,568,540	1.11	204,476,568,540	26.04	3,060	2,200	1.39

	2019	187,693,515,570	79,030,709,260	2.37	204,476,568,540	266,724,224,830	0.77	266,724,224,830	26.31	920	1,210	0.76
	2020	52,958,416,320	204,479,133,630	0.26	266,724,224,830	257,437,549,950	1.04	257,437,549,950	26.27	1,640	1,000	1.64
	2021	171,184,628,520	54,843,045,330	3.12	257,437,549,950	226,027,673,850	1.14	226,027,673,850	26.14	3,060	2,200	1.39
PCAR	2018	28,973,210,457	88,450,301,317	0.33	140,807,574,026	117,423,511,774	1.20	117,423,511,774	25.49	811	500	1,62
	2019	40,503,414,153	84,232,092,402	0.48	117,423,511,774	124,735,506,555	0.94	124,735,506,555	25.55	5,357	5,400	0,99
	2020	37,251,424,020	66,099,698,190	0.56	124,735,506,555	103,351,122,210	1.21	103,351,122,210	25.36	4,185	21,30	1,96
	2021	43,973,622,627	65,022,002,999	0.68	103,351,122,210	108,995,625,626	0.95	108,995,625,626	25.41	3,100	1,200	2,50
ROTI	2018	1,476,909,260,772	2,916,901,120,111	0.51	4,559,573,709,411	4,393,810,380,883	1.04	4,393,810,380,883	29.11	10,125	2,679	3,78
	2019	1,589,486,465,854	3,092,597,379,097	0.51	4,393,810,380,883	4,682,083,844,951	0.94	4,682,083,844,951	29.17	11,400	4,200	2,71
	2020	1,224,495,624,254	3,227,671,047,731	0.38	4,682,083,844,951	4,452,166,671,985	1.05	4,452,166,671,985	29.12	9,775	7,924	1,23
	2021	1,341,912,098,410	2,849,372,324,270	0.47	4,452,166,671,985	4,191,284,422,680	1.06	4,191,284,422,680	29.06	8,825	6,080	1,45
SKBM	2018	730,789,419,438	1,040,576,552,571	0.70	1,623,027,475,045	1,771,365,972,009	0.92	1,771,365,972,009	28.20	6,975	1,109	6,29
	2019	784,562,971,811	1,035,820,381,000	0.76	1,771,365,972,009	1,820,383,352,811	0.97	1,820,383,352,811	28.23	7,950	1,461	5,44
	2020	872,150,924,640	896,509,622,110	0.97	1,820,383,352,811	1,768,660,546,750	1.03	1,768,660,546,750	28.20	7,050	5,172	1,36
	2021	977,942,627,046	992,485,493,010	0.99	1,768,660,546,750	1,970,428,120,056	0.90	1,970,428,120,056	28.31	6,375	1,127	5,66
PSDN	2018	534,572,514,250	163,084,886,400	3.28	690,979,867,050	697,657,400,650	0.99	697,657,400,650	27.27	2,080	7,300	0,28

	2019	649,826,892,810	113,665,42 7,440	5.72	697,657,400,6 50	763,492,320,25 0	0.91	763,492,320,25 0	27.36	1,565	2,976	0.53
	2020	716,531,215,740	48,844,324 ,040	14.67	763,492,320,2 50	765,375,539,78 0	1.00	765,375,539,78 0	27.36	1,650	332	4.97
	2021	638,993,626,710	69,901,158 ,180	9.14	765,375,539,7 80	708,894,784,89 0	1.08	708,894,784,89 0	27.29	1,585	1,197	1.32
STTP	2018	984,801,863,078	1,646,387, 946,952	0.60	2,342,432,443, 196	2,631,189,810,0 30	0.89	2,631,189,810,0 30	28.60	1,600	1,257	1.27
	2019	733,556,075,974	2,148,007, 007,980	0.34	2,631,189,810, 030	2,881,563,083,9 54	0.91	2,881,563,083,9 54	28.69	1,650	1,640	1.01
	2020	806,784,691,470	2,642,210, 368,410	0.31	2,881,563,083, 954	3,448,995,059,8 80	0.84	3,448,995,059,8 80	28.87	1,700	2,017	0.84
	2021	618,395,061,219	3,300,848, 622,529	0.19	3,448,995,059, 880	3,919,243,683,7 48	0.88	3,919,243,683,7 48	29.00	1,880	2,520	0.75
TBLA	2018	11,556,300,000,000	4,783,616, 000,000	2.42	14,024,486,00 0,000	16,339,916,000, 000	0.86	16,339,916,000, 000	30.42	3,400	3,258,	1.04
	2019	12,000,079,000,000	5,362,924, 000,000	2.24	16,339,916,00 0,000	17,363,003,000, 000	0.94	17,363,003,000, 000	30.49	3,400,	3,652,	0.93
	2020	13,553,246,000,000	5,878,047, 000,000	2.31	17,363,003,00 0,000	19,431,293,000, 000	0.89	19,431,293,000, 000	30.60	3,400,	4,003,	0.85
	2021	14,591,663,000,000	6,492,354, 000,000	2.25	19,431,293,00 0,000	21,084,017,000, 000	0.92	21,084,017,000, 000	30.68	3,400	4,422,	0.77
ULTJ	2018	780,915,000,000	4,774,956, 000,000	0.16	5,186,940,000, 000	5,555,871,000,0 00	0.93	5,555,871,000,0 00	29.35	3,510,	3,125,	1.12
	2019	953,283,000,000	5,655,139, 000,000	0.17	5,555,871,000, 000	6,608,422,000,0 00	0.84	6,608,422,000,0 00	29.52	3,800,	3,701,	1.03
	2020	3,972,379,000,000	4,833,218, 000,000	0.82	6,608,422,000, 000	8,805,597,000,0 00	0.75	8,805,597,000,0 00	29.81	3,840,	3,163,	1.21
	2021	2,359,680,000,000	5,047,176, 000,000	0.47	8,805,597,000, 000	7,406,856,000,0 00	1.19	7,406,856,000,0 00	29.63	3,400,	3,303,	1.03
ICBP	2018	23,963,934,000,000	45,133,285 ,000,000	0.53	66,759,930,00 0,000	69,097,219,000, 000	0.97	69,097,219,000, 000	31.87	3,500	3,213	1.09

	2019	27,716,516,000,000	50,930,758,000,000	0.54	69,097,219,000,000	78,647,274,000,000	0.88	78,647,274,000,000	32.00	3,550	3,626	0.98
	2020	19,668,941,000,000	58,522,468,000,000	0.34	78,647,274,000,000	78,191,409,000,000	1.01	78,191,409,000,000	31.99	3,660	4,167	0.88
	2021	30,676,161,000,000	59,288,208,000,000	0.52	78,191,409,000,000	89,964,369,000,000	0.87	89,964,369,000,000	32.13	3,600	4,221	0.85
MYOR	2018	7,903,237,000,000	16,269,696,000,000	0.49	3,564,218,091,628	4,212,408,305,683	0.85	26,098,052,000,000	30,82	2,300	1,412.	1.04
	2019	7,675,226,000,000	18,422,826,000,000	0.42	4,212,408,305,683	5,063,067,672,414	0.83	24,056,755,000,000	30,89	2,660	1,599	1.66
	2020	7,117,559,000,000	16,939,196,000,000	0.42	5,063,067,672,414	6,570,969,641,033	0.77	36,123,703,000,000	30,81	2,810	1,470	1.91
	2021	11,869,979,000,000	24,253,724,000,000	0.49	6,570,969,641,033	6,766,602,280,140	0.97	36,172,933,000,000	30,82	2,710	2,111	1.28

KODE	TAHN	Struktur Modal	Pertumbuhan Perusahaan	Ukuran Perusahaan	PBV
		X1	X2	X3	Y
AISA	2018	1.53	4.80	28.23	1.71
	2019	2.13	0.97	28.26	1.95
	2020	1.43	0.93	28.33	5.25
	2021	1.15	1.14	28.20	1.00
BTEK	2018	1.28	0.34	29.27	0.34
	2019	1.32	1.04	29.24	1.05
	2020	1.54	1.18	29.07	0.21
	2021	1.67	1.22	28.87	0.12
DMND	2018	0.44	0.89	29.07	0.08
	2019	0.70	0.76	29.35	0.08
	2020	0.22	0.98	29.37	0.06
	2021	0.25	0.90	29.47	0.37
FOOD	2018	1.74	1.00	25.57	0.19
	2019	0.83	1.07	25.50	0.21
	2020	1.30	1.05	25.45	0.47
	2021	1.74	1.06	25.39	0.56
GOOD	2018	0.69	0.85	29.07	0.60
	2019	0.83	0.83	29.25	0.93
	2020	1.27	0.77	29.51	0.24
	2021	1.57	0.97	29.54	0.43
IIKP	2018	0.09	1.05	26.42	0.69
	2019	0.07	0.78	26.68	3.26
	2020	0.08	1.12	26.56	1.84
	2021	0.09	1.15	26.42	0.40
IKAN	2018	5.85	0.83	25.12	0.33
	2019	1.86	0.85	25.29	2.53
	2020	0.92	0.72	25.61	0.91
	2021	0.83	1.03	25.58	0.11
MGNA	2018	9.21	1.11	26.04	1.39
	2019	2.37	0.77	26.31	0.76
	2020	0.26	1.04	26.27	1.64
	2021	3.12	1.14	26.14	1.39
PCAR	2018	0.33	1.20	25.49	1.62

	2019	0.48	0.94	25.55	0.99
	2020	0.56	1.21	25.36	1.96
	2021	0.68	0.95	25.41	2,50
ROTI	2018	0.51	1.04	29.11	3.78
	2019	0.51	0.94	29.17	2.71
	2020	0.38	1.05	29.12	1.23
	2021	0.47	1.06	29.06	1.45
SKBM	2018	0.70	0.92	28.20	6.29
	2019	0.76	0.97	28.23	5.44
	2020	0.97	1.03	28.20	1.36
	2021	0.99	0.90	28.31	5.66
PSDN	2018	3.28	0.99	27.27	0.28
	2019	5.72	0.91	27.36	0.53
	2020	14.67	1.00	27.36	4.97
	2021	9.14	1.08	27.29	1.32
STTP	2018	0.60	0.89	28.60	1.27
	2019	0.34	0.91	28.69	1.01
	2020	0.31	0.84	28.87	0.84
	2021	0.19	0.88	29.00	0.75
TBLA	2018	2.42	0.86	30.42	1.04
	2019	2.24	0.94	30.49	0.93
	2020	2.31	0.89	30.60	0.85
	2021	2.25	0.92	30.68	0.77
ULTJ	2018	0.16	0.93	29.35	1.12
	2019	0.17	0.84	29.52	1.03
	2020	0.82	0.75	29.81	1.21
	2021	0.47	1.19	29.63	1.03
ICBP	2018	0.53	0.97	31.87	1.09
	2019	0.54	0.88	32.00	0.98
	2020	0.34	1.01	31.99	0.88
	2021	0.52	0.87	32.13	0.85
MYOR	2018	0.49	0.85	30,82	1.04
	2019	0.42	0.83	30,89	1.66
	2020	0.42	0.77	30,81	1.91
	2021	0.49	0.97	30,82	1.28

## Lampiran 2 output Hasil Uji statistika

**Tabel 4.1**  
**Uji Statistik Deskriptif**

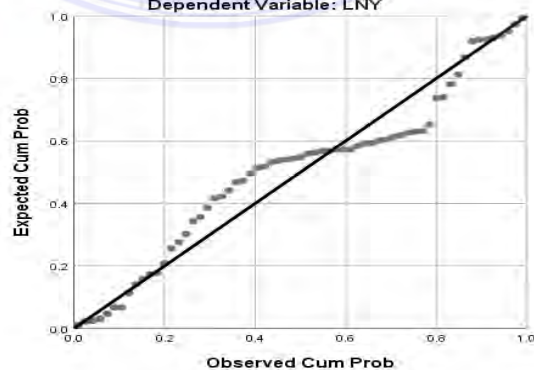
		Statistics			
		X1	X2	X3	Y
N	Valid	64	64	64	64
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.6053	1.0172	28.1655	2.1161
Median		.8250	.9600	28.4650	1.0050
Mode		.83	.97	28.20 <sup>a</sup>	.08 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.45214	.50179	1.90332	3.96305
Minimum		.07	.34	25.12	.00
Maximum		14.67	4.80	32.13	25.92
Sum		102.74	65.10	1802.59	135.43

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Tabel 4.2**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20097571
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.118
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: LNY



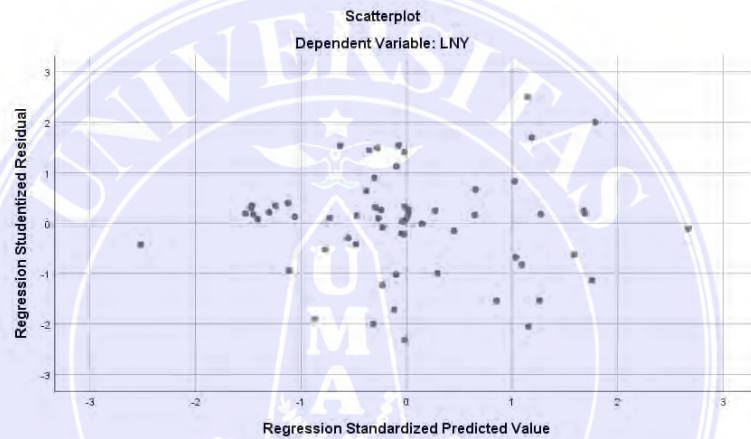


### Lampiran 3. Output Hasil Penelitian

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.886	1.781		4.989	.008		
	LNX1	2.082	.538	.277	3.870	.003	.987	1.013
	LNX2	1.440	.575	.099	2.504	.047	.981	1.019
	LNX3	2.671	1.334	.148	2.002	.025	.970	1.031

a. Dependent Variable: LNY



**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.796 <sup>a</sup>	.634	.621	1.23113	1.894	

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2  
b. Dependent Variable: LNY

**Tabel 4.5**  
**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.886	1.781		4.989	.008		
	LNX1	2.082	.538	.277	3.870	.003	.987	1.013
	LNX2	1.440	.575	.099	2.504	.047	.981	1.019
	LNX3	2.671	1.334	.148	2.002	.025	.970	1.031

a. Dependent Variable: LNY

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.886	1.781		4.989	.008		
	LNX1	2.082	.538	.277	3.870	.003	.987	1.013
	LNX2	1.440	.575	.099	2.504	.047	.981	1.019
	LNX3	2.671	1.334	.148	2.002	.025	.970	1.031

a. Dependent Variable: LNY

**Tabel 4.7**  
**Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.590	3	4.530	2.988	.005 <sup>b</sup>
	Residual	89.425	59	1.516		
	Total	93.015	62			

a. Dependent Variable: LNY  
b. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.796 <sup>a</sup>	.634	.621	1.23113	1.894

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2  
b. Dependent Variable: LNY

Lampiran 4 ; Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1679 /FEB/A/02.2/ IX /2022  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

10 November 2022

Kepada Yth,  
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

**N a m a** : BANGUN MARULITUA NAIBAHO  
**N P M** : 188330118  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Judul** : **Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**  
**No. HP** : 081337247159  
**Alamat Email** : [bahobangun@gmail.com](mailto:bahobangun@gmail.com)

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Sari Nuzullina Rahmadhani SE, M. acc, Ak

**Tembusan:**

1. Wakil Rektor Bidang akademi
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal